

## **Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi Kehidupan Sosial dan Pendidikan**

**Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>, Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>**

<sup>1</sup> SMP Negeri 3 Lembang, <sup>2</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, <sup>3</sup> Universitas PTIQ Jakarta, <sup>4</sup> UIN Sunan Ampel Surabaya, <sup>5</sup> UIN Palangkaraya, <sup>6</sup> Universitas Garut

Corresponding Author: [alianhar99@upi.edu](mailto:alianhar99@upi.edu)<sup>1</sup>, [aghnia@upi.edu](mailto:aghnia@upi.edu)<sup>2</sup>,

[abidnurhuda123@gmail.com](mailto:abidnurhuda123@gmail.com)<sup>3</sup>, [walidinamahmad@gmail.com](mailto:walidinamahmad@gmail.com)<sup>4</sup>,

[hamdi.pasca2410160289@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:hamdi.pasca2410160289@iain-palangkaraya.ac.id)<sup>5</sup>, [denasrianugrah@upi.edu](mailto:denasrianugrah@upi.edu)<sup>6</sup>

---

### **Info Artikel**

**Submitted:** 19 Maret 2026

**Revised :** 31 Maret 2026

**Accepted:** 25 April 2026

**Published:** 30 April 2026

**Keywords:** Education, Free Nutritious Meals, Indonesian Children.

**Kata Kunci:** Anak Indonesia, Makan Bergizi Gratis, Pendidikan.

---

### **Abstract**

*This study aims to comprehensively examine the Free Nutritious Meal Program (MBG) and its impact on social life and education using a qualitative approach through a literature review method. Data were collected from relevant scientific sources via Google Scholar and supported by journal articles, proceedings, and research reports. The findings indicate that MBG is a strategic program that contributes to improving nutritional status, learning concentration, attendance, and students' academic achievement. From a social perspective, the program helps reduce household economic burdens, enhance community welfare, and strengthen social interaction. However, its implementation still faces several challenges, including limited infrastructure, suboptimal distribution systems, and weak monitoring mechanisms. Overall, MBG demonstrates high relevance and strong potential for sustainability in improving human resource quality. The limitation of this study lies in the reliance on a single literature source platform, which may restrict the breadth of analysis. Therefore, future research is recommended to expand into multidisciplinary perspectives, including law, economics, health, public policy, and especially moral studies*

---

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif Program Makan Bergizi Gratis (MBG) serta dampaknya terhadap kehidupan sosial dan pendidikan melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan melalui platform Google Scholar serta didukung oleh artikel jurnal, prosiding, dan laporan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa MBG merupakan program strategis yang berperan dalam meningkatkan status gizi, konsentrasi belajar, kehadiran, serta prestasi akademik siswa. Dari aspek sosial, program ini berkontribusi dalam mengurangi beban ekonomi keluarga, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat interaksi sosial. Namun demikian, implementasi MBG masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, distribusi yang belum optimal, serta lemahnya pengawasan. Secara keseluruhan, MBG memiliki relevansi tinggi dan potensi keberlanjutan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan sumber literatur yang masih terbatas pada satu platform sehingga perlu perluasan kajian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian secara multidisipliner, termasuk dalam bidang hukum, ekonomi, kesehatan, kebijakan publik, dan moral.*

# *Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi Kehidupan Sosial dan Pendidikan*

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*

*Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara*

## **PENDAHULUAN**

Konstitusi di Indonesia memandatkan kepada pemimpin bangsa yaitu presiden sebagai kepala negara untuk menjalankan tugas dan kewajibannya, satu dari sekian amanat tersebut adalah mencerdaskan kehidupan bangsa (Haryanto, 2014; Hermanto, 2020; Sui-Ni, 2023). Upaya pencerdasan kehidupan bangsa tersebut ditanggapi oleh Bapak Presiden Prabowo Subianto dengan merumuskan beberapa strategi satu diantaranya ialah peng gagasan Program Makan Bergizi Gratis atau yang lebih dikenal dengan MBG.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) adalah satu kebijakan pemerintah dengan tujuan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat utamanya anak usia sekolah (Herwawan et al., 2026; Sari et al., 2025). Secara konseptual, MBG dipahami sebagai pemberian makanan sehat dan bergizi dengan gratis kepada kelompok sasaran khusus seperti anak sekolah serta ibu hamil dan menyusui guna menunjang kesehatan dan kesiapan belajar (Nagaring et al., 2026; Pulungan et al., 2025; Rasanjani & Rahmi, 2025). Kemudian dari sudut pandang politis, MBG merupakan janji kampanye dari Bapak Presiden Prabowo dengan tujuan baik agar seluruh anak bangsa tidak mengalami stunting, hak-hak dasarnya terpenuhi, serta memastikan masa depannya melalui pendidikan terjaga (Pebrian et al., 2024). Pada konteks pendidikan, pemenuhan gizi disinyalir baik dikarenakan dapat berdampak positif pada peningkatan konsentrasi, kehadiran, serta capaian akademik peserta didik (Wall et al., 2022; Wang et al., 2021).

Lebih lanjut, tujuan utama dari Program MBG ialah upaya meningkatkan status gizi masyarakat khususnya anak persekolahan dan pemerataan kualitas pendidikan (Ga'a et al., 2025). Selain itu, program MBG diarusutamakan pada peningkatan motivasi belajar, pemutusan angka putus sekolah, serta penciptaan keadilan sosial dengan terpenuhinya sumber daya pangan bergizi yang merata (Mowilos et al., 2025; Rahmah et al., 2025). Sebelum pelaksanaan MBG digulirkan diperlukan beberapa persiapan serta penyusunannya antara lain perencanaan menu bergizi dan seimbang, penata kelolaan dalam pendistribusian pangan, kepastian penyediaan sarana dan prasarana, dan koordinasi lembaga berwenang (Aliyar et al., 2015; Uduku, 2011). Ketika program telah terlaksana sesuai dengan rencana, aspek lainnya yang krusial juga dalam program MBG ialah monitoring mutu serta keamanan pangan yang

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Agniah<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

menjadi kunci keberhasilan teralisasikannya pemenuhan gizi (Djafar et al., 2025; Samosir et al., 2026).

Bagaikan peribahasa "*Tak ada gading yang tak retak*" fakta di lapangan dari apa yang diharapkan dan direncanakan melalui program MBG ditemukannya beberapa problematika serta tantangan. Beberapa laporan menunjukkan terdapatnya kendala seperti pendistribusian, kualitas makanan, dan kesiapan sumber daya manusia dalam penata laksanaan program (Ariani & Rahim, 2025; Azzahra & Marmoah, 2026). Pada taraf nadir (puncak) dilaporakannya juga sebagian besar kejadian keracunan masalah akibat makanan yang dikonsumsi oleh para pelajar sekolah sebagai sasaran program (Fajrin et al., 2026; Theoline et al., 2025). Dari kejadian yang terjadi tersebut, masyarakat amat menyayangkan sekaligus mempertanyakan serta meragukan daripada program yang berjalan dikarenakan rendahnya pengawasan dan monitoring kesiapan yang belum maksimal.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji beberapa hal mengenai program MBG. Pertama, Ucu Agustini, dkk (2025) melakukan kajian efektivitas dan tantangan kebijakan program MBG dimana berdasarkan penelitiannya mengungkapkan program efektif dalam meningkatkan kehadiran dan kefokusian siswa. Kedua, I Gusti Ngurah Octova (2025) berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa terdapat perubahan terhadap tingkat kognitif peserta didik semakin meningkat yang berkelindan daripada dampak pemenuhan gizi yang berasal dari program MBG. Ketiga, Paulus Rivaldi, dkk (2026) dimana berdasar kajiannya mengenai program MBG terdapat hubungan positif yang berdampak kepada motivasi belajar dan kehadiran peserta didik di sekolah.

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut masih terdapat *gap research* yang dapat dikembangkan lebih lanjut yaitu masih belum terdapatnya kajian literatur yang secara komprehensif menyediakan data secara akademik (literatur) mengenai program MBG dan dampaknya yang secara spesifik mempengaruhi terhadap kehidupan sosial dan pendidikan khususnya. Oleh karena itu penelitian ini hendak meneliti beberapa literatur yang mengkaji program MBG dari berbagai sumber dengan dampak khususnya pada aspek sosial dan pendidikan menjadikan kebaruan yang ditawarkan. Penelitian yang dilakukan dipandu oleh beberapa rumusan masalah antara lain: 1. Bagaimana konsep dan implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berdasarkan berbagai kajian literatur?, 2. Apa saja tujuan dan sasaran utama dari Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam konteks sosial dan pendidikan?, 3. Bagaimana dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap kehidupan

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

sosial masyarakat?, 4. Bagaimana pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap aspek pendidikan?, 5. Apa saja kelebihan dan kekurangan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berdasarkan berbagai studi literatur?, dan 6. Bagaimana relevansi dan potensi keberlanjutan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan pendidikan?.

## **METODE PENELITIAN**

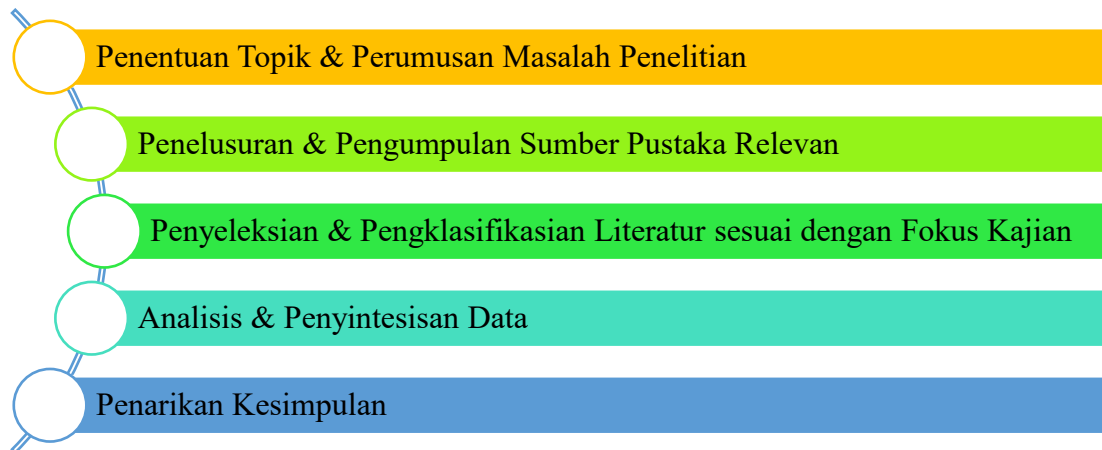
Penelitian yang dilakukan dilaksanakan pada Bulan April 2026 dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan guna memahami fenomena secara substansial dengan analisis deskripsi terhadap data non kuantitatif seperti teks, dokumen, studi kasus dan lainnya yang bersifat bukan untuk mengukur suatu derajat tertentu (Alaba, Osaretin, et al., 2026; Kergel, 2026). Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam konteks penelitian ini ialah karena peneliti hendak menggali makna, konsep, implementasi, dinamika yang terjadi dari keberjalanannya Program Makan Bergizi Gratis (MBG) serta menganalisis pengaruhnya terhadap kehidupan sosial dan pendidikan secara khusus.

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ialah studi literatur (*literature review*), yaitu suatu cara yang dilakukan dengan menghimpun, menelaah, dan menganalisis beragam sumber kepustakaan berkaitan dengan topik yang sedang dikaji (Alaba, Ajibola, et al., 2026; Gan & Lam, 2026). Penggunaan metode studi kepustakaan tersebut bertujuan untuk mendalami daripada Program MBG baik secara konsep, tujuan, pelaksanaannya, dan sampai kepada monitoring keberjalanannya. Data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah hasil dari beberapa kajian/penelitian mengenai Program MBG yang bersumber dan memanfaatkan *platform Google Scholar*. Adapun data sekunder yang dipergunakan ialah artikel jurnal, prosiding, tugas akhir akademik, laporan penelitian, maupun sumber internet valid yang relevan dengan kajian.

Teknik analisis data yang dipergunakan ialah analisis deskriptif interpretatif ialah teknis penganalisan yang dilakukan dengan cara menguraikan data yang sudah dihimpun untuk kemudian diberikan interpretasi dengan tujuan menemukan makna, pola, dan keterkaitan antar konsep yang dikaji (Liu, 2026; Zumitzavan, 2025). Dipergunakannya teknik analisis demikian memungkinkan peneliti merumuskan kesimpulan secara sistematis berdasarkan rumusan penelitian yang hendak dicapai. Pada pelaksanaannya, penelitian dengan menggunakan metode studi literatur pada kajian ini dapat dilihat sebagai berikut:

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian Studi Pustaka (Oliveira & Silva, 2026)

## **PEMBAHASAN**

### **Konsep dan Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG)**

Temuan pertama ialah penginvestigasian konsep dan implementasi dari Program Makan Bergizi Gratis dari beberapa penelitian yang telah ditelusuri dengan hasilnya ialah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Temuan Penelitian Konsep dan Implementasi Program MBG

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Tahun Terbit</b>	<b>Temuan Penelitian</b>
1	Fifi Ariani & Revita Rahim	(2025)	Program MBG merupakan kebijakan strategis untuk meningkatkan gizi dan mengurangi kesenjangan sosial, namun implementasinya menghadapi kendala seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan SDM, serta ketimpangan antar wilayah.  Sumber: Jurnal Analis Kebijakan
2	Seri Mulyani & Arfriani Maifizar	(2025)	Implementasi MBG masih menghadapi dilema antara efektivitas distribusi dan kualitas makanan, sehingga diperlukan

**Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan**

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

No	Peneliti	Tahun Terbit	Temuan Penelitian
			<p>keseimbangan antara pencapaian tujuan sosial dan standar mutu program.</p> <p>Sumber: Jurnal Sociohumaniora Kodepena</p>
3	Gretch M. L. Leobisa, dkk.	(2026)	<p>Secara konseptual, MBG dipahami sebagai program peningkatan gizi dan kesiapan belajar siswa; implementasinya dinilai baik oleh guru dan berdampak positif pada motivasi serta kesehatan siswa.</p> <p>Sumber: Journal Universitas Pasundan</p>
4	Muhammad Rizal Habib, dkk.	(2025)	<p>Implementasi MBG di sekolah dasar menunjukkan relevansi tinggi terhadap kebutuhan gizi siswa dan berdampak positif terhadap semangat belajar, meskipun keberhasilannya sangat bergantung pada kualitas pelaksanaan di sekolah.</p> <p>Sumber: Jurnal Universitas Sebelas Maret</p>
5	Sulaiman Putra Nagaring, dkk.	(2026)	<p>Secara konseptual, MBG bertujuan mengurangi stunting dan meningkatkan konsentrasi belajar; implementasinya berdampak positif pada gizi, motivasi belajar, dan pemberdayaan ekonomi, meskipun masih terdapat tantangan pelaksanaan.</p> <p>Sumber: EJURNAL UNG</p>

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Agnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

No	Peneliti	Tahun Terbit	Temuan Penelitian
6	Ahmad Hanif Fajrin Jerrin, dkk.	(2026)	Implementasi MBG di lembaga pendidikan (pesantren) menunjukkan kesiapan institusi cukup baik, namun terkendala faktor pendanaan dan belum meratanya cakupan penerima manfaat.  Sumber: Journal Universitas Nurul Huda

Dari hasil temuan tersebut secara konseptual Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dipahami sebagai pemenuhan asupan yang layak yaitu paling tidak memenuhi 5 Sehat dan 1 Sempurna dengan target penerima manfaat program ialah anak-anak Indonesia maupun ibu hamil dan menyusui. Adapun dari segi implementatif diketemukan beberapa masalah baik dari segi sarana & prasarana, pendistribusian hingga jenis pangan yang tidak bisa dinafikan telah menjadi satu kenyataan serta fakta lapangan. Di samping beberapa problemnya, turut juga terdapat manfaat positif sebagaimana telah diungkapkan oleh penelitian para pelajar menjadi antusias, mengurangi stunting, dan meningkatkan konsentrasi belajar. Eliza Handayani, dkk (2024) memberikan penguatan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyukseskan suatu program antara lain adanya tujuan yang jelas, keterlibatan stakeholder, dan sistem monitoring & evaluasi yang berjalan baik. Turut serta Putri & Jamilus (2025) menambahkan beberapa saran antara lain identifikasi kebutuhan, penetapan tujuan, pemilihan metode, dan penyusunan instrumen evaluasi. Beberapa saran penguatan yang diberikan tersebut perlu ditinjau ulang juga pada Program Makan Bergizi Gratis apakah selama keberjalanannya hingga ini telah memenuhi standar yang ditetapkan atau belum.

**Tujuan dan Sasaran Utama dari Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam Konteks Sosial dan Pendidikan**

Temuan kedua penelitian ialah upaya pengidentifikasian tujuan utama dan sasaran dari Program MBG yang mana hasilnya ialah sebagai berikut:

**Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan**

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

**Tabel 2.** Tujuan dan Sasaran Utama Program MBG

No	Peneliti	Tahun Terbit	Temuan Penelitian
1	Maria Elisabet Ga'a, dkk.	(2025)	<p>Program MBG bertujuan untuk mengurangi stunting, meningkatkan gizi anak dan ibu hamil, serta menciptakan generasi unggul. Sasaran utama meliputi anak sekolah, ibu hamil, dan balita sebagai kelompok rentan.</p> <p>Sumber: Jurnal UMB</p>
2	Ucu Agustini	(2025)	<p>MBG dirancang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perbaikan gizi sekaligus mendukung pendidikan, seperti peningkatan kehadiran dan prestasi belajar siswa. Sasaran utama adalah siswa, ibu hamil, dan masyarakat prasejahtera.</p> <p>Sumber: KPD Journal</p>
3	Rebecca Christy Mowilos, dkk.	(2025)	<p>Tujuan MBG adalah memperbaiki status gizi anak dan mutu pendidikan dasar. Program ini juga menargetkan penurunan stunting, peningkatan konsentrasi belajar, serta pengurangan beban ekonomi keluarga.</p> <p>Sumber: Ejournal Universitas Negeri Manado</p>
4	Paulus Rivaldi Pili Ngoba, dkk.	(2026)	<p>MBG bertujuan meningkatkan kesiapan belajar siswa melalui pemenuhan gizi, yang berdampak pada peningkatan kehadiran dan daya tahan belajar. Sasaran utama adalah siswa sekolah dasar.</p> <p>Sumber: Journal Universitas Pasundan</p>

**Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan**

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

No	Peneliti	Tahun Terbit	Temuan Penelitian
5	Raihan A. Hanasi, dkk.	(2025)	Program MBG memiliki tujuan meningkatkan gizi anak sekaligus mendukung proses pembelajaran dan pembangunan SDM. Sasaran utamanya adalah siswa sekolah sebagai generasi masa depan.  Sumber: Jurnal Pendidikan Tambusai
6	Anif Kiftiyah, dkk.	(2025)	MBG bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat serta mewujudkan keadilan sosial melalui distribusi pangan bergizi yang merata, terutama bagi kelompok rentan.  Sumber: E-Jurnal Pancasila

Berdasarkan hasil temuan tersebut diketahui bahwa tujuan utama daripada MBG ialah usaha meningkatkan kelayakan status gizi, penekanan kejadian stunting, pengoptimalan kualitas pendidikan dan perwujudan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu. Adapun penerima manfaat sentral program telah tepat sasaran yaitu pelajar baik tingkat dasar dan menengah, ibu hamil dan balita, serta masyarakat prasejahtera. Ketepatan dalam pembuatan tujuan serta sasaran program akan sangat memberikan dampak baik antara lain peningkatan performa program, pendayagunaan sumber daya secara efektif, kefleksibelitasan pelaksanaan dan pemantauan program, pendasaran kuat dalam melanjutkan program, dan pendeteksian dini potensi kegagalan program (Handayani & Musolin, 2025; Lasut, 2014).

**Dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat**

Temuan ketiga penelitian adalah menangkap realitas di lapangan bagaimana keberjalanan Program MBG mempengaruhi aktivitas dan kehidupan masyarakat sebagaimana laporannya sebagai berikut:

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

**Tabel 3.** Dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat

No	Peneliti	Tahun Terbit	Temuan Penelitian
1	Mustapa Kamil Alga Beruh & Lusiana	(2026)	<p>Program MBG memberikan dampak sosial-ekonomi yang signifikan, seperti membuka lapangan kerja baru (juru masak, distribusi), serta meningkatkan perputaran ekonomi lokal melalui penyerapan hasil pertanian daerah.</p> <p>Sumber: Lenvari Journal</p>
2	Mutia Notha, dkk.	(2025)	<p>Implementasi MBG berdampak pada peningkatan partisipasi sosial siswa dan keterlibatan orang tua serta sekolah dalam kegiatan pendidikan, sehingga memperkuat interaksi sosial dalam komunitas sekolah.</p> <p>Sumber: Jurnal Perma Pendis Sumatera Utara</p>
3	Ucu Agustini	(2025)	<p>MBG memberikan dampak sosial berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok rentan, serta mendukung pemerataan akses pendidikan dan gizi di berbagai wilayah.</p> <p>Sumber: KPD eJournal</p>
4	Rebecca Christy Mowilos, dkk.	(2025)	<p>Program MBG membantu mengurangi beban ekonomi keluarga dan mendorong pemberdayaan usaha lokal (UMKM), sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat.</p> <p>Sumber: Ejournal Universitas Negeri Manado</p>

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

No	Peneliti	Tahun Terbit	Temuan Penelitian
5	Apriliani Rahmalillah, dkk.	(2026)	MBG sebagai kebijakan sosial-ekonomi berperan dalam mewujudkan keadilan sosial melalui distribusi pangan bergizi serta pemenuhan hak dasar masyarakat.  Sumber: Yayasan Pendidikan Dzurriyatul Quran
6	Suci Puteri Maulia, dkk.	(2025)	Dampak sosial negatif juga dapat muncul jika pengawasan lemah, seperti kasus keracunan makanan yang menurunkan kepercayaan masyarakat dan mengganggu proses sosial di lingkungan sekolah.  Sumber: Jbasic

Berdasarkan temuan diketahui bahwa Program MBG memiliki pengaruh positif maupun negatif. Dari sisi positif terjadinya laju kesejahteraan, media dalam membuka kesempatan kerja sehingga menggerakkan ekonomi lokal, solusi dalam pengurangan beban ekonomi keluarga, saran komunikatif antara komunitas sekolah dan masyarakat, serta katalisator perwujudan keadilan sosial dalam pemenuhan gizi. Pada sisi negatif yang sangat kentara dari Program MBG ialah penurunan drastis kepercayaan masyarakat terhadap kejaminan kualitas makanan yang disediakan serta dampak pada kesehatan dengan terjadinya berbagai peristiwa keracunan.

Dari perspektif sosiologi dimana Emile Durkheim memandang bahwa program sosial sejatinya berfungsi sebagai penjaga keharmonisan dan keteraturan pada masyarakat (Arif, 2020). Melihat pada konteks Program MBG bila merujuk dari pandangan beliau dalam tataran ideal, MBG telah sejalan dan menjalankan fungsinya dimana terwujudnya interaksi secara pentahelix antara segenap insan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah dengan adanya program. Namun bila dicermati lebih dalam Program MBG tidak hanya dapat dirasakan manfaatnya secara material saja tetapi bagaimana performanya dalam membangun kepercayaan, keharmonisan sosial serta keadilan pada masyarakat.

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Agnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

**Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Pendidikan**

Temuan keempat ialah menangkap realitas di lapangan bagaimana keberjalanan Program MBG mempengaruhi dunia pendidikan sebagai bagian dari sasaran utama program dengan laporannya sebagai berikut:

**Tabel 4.** Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Pendidikan

No	Peneliti	Tahun Terbit	Temuan Penelitian
1	Ucu Agustini	(2025)	Program MBG memberikan dampak positif terhadap pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kehadiran siswa, konsentrasi belajar, dan capaian akademik.  Sumber: KPD Journal
2	Rebecca Christy Mowilos, dkk.	(2025)	MBG berpengaruh pada peningkatan konsentrasi belajar, kehadiran siswa, serta mutu pendidikan dasar, sekaligus mendukung penurunan stunting yang berdampak pada kesiapan belajar.  Sumber: Ejournal Universitas Negeri Manado
3	I Gusti Ngurah Octova Seventilofa	(2025)	Program MBG terbukti meningkatkan kecerdasan dan perkembangan kognitif siswa melalui pemenuhan gizi yang berdampak pada konsentrasi dan motivasi belajar.  Sumber: Yayasan Al-Amin Qalbu
4	Riyani Puspa, dkk.	(2025)	MBG berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa, karena kondisi fisik dan gizi yang baik mendukung kesiapan belajar di kelas.  Sumber: Journal Universitas Pasundan

**Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan**

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

No	Peneliti	Tahun Terbit	Temuan Penelitian
5	Amelia Bactiara Putri, dkk.	(2026)	Program MBG meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar dengan memperbaiki kondisi kesehatan dan kesiapan belajar peserta didik.  Sumber: LPKD Journal
6	Paulus Rivaldi Pili Ngoba, dkk.	(2026)	Terdapat hubungan signifikan antara MBG dan tingkat kehadiran siswa, karena asupan gizi memengaruhi stamina dan ketahanan belajar.  Sumber: Journal Universitas Pasundan
7	Zuliana Amalia, dkk.	(2025)	Program MBG meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik.  Sumber: Larisma Journal
8	Rif'iy Qomarrullah, dkk.	(2025)	MBG berpengaruh pada keberlanjutan pendidikan dengan menurunkan angka putus sekolah dan meningkatkan daya konsentrasi siswa.  Sumber: Intelek Madani Journal

Berdasarkan temuan penelitian pada tabel di atas tersebut dampak Program MBG pada dunia pendidikan sangat berpengaruh antara lain menjadi motor penggerak terhadap kehadiran peserta didik di sekolah, transminator pemantik konsentrasi dan peningkatan kemampuan kognitif, pemberi motivasi dan minat belajar, mendongkrak prestasi akademik, dan jalan bagi penihilan kejadian putus sekolah. Di samping berbagai kebermanfaatannya yang didapat, terdapat juga beberapa permasalahan satu paket timbul dengan dampak positifnya antara lain: keterbatasan sarana dan prasaran sekolah, kelayakan dan keamanan makanan, kendala

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

distribusi dan logistik, keterbatasan dana dan anggaran, ketidaksinkronan koordinasi para stakeholder, serta beban tambahan guru di sekolah (Mahrowi, 2025).

**Kelebihan dan Kekurangan Program Makan Bergizi Gratis (MBG)**

Temuan kelima ialah upaya untuk melihat secara jujur kelebihan dan kekurangan daripada Program MBG yang dikaji berdasarkan literatur dengan hasil laporannya ialah sebagai berikut:

Dede Zaenudin (2025) mengungkapkan berdasarkan kajian dan penelitiannya bahwa Program MBG memiliki dampak positif dimana mampu menjaga kesehatan fisik, imunitas, dan daya fokus peserta didik dalam pembelajaran. Hal demikian karena MBG menyediakan pemenuhan gizi peserta didik sehingga memberikan peningkatan kualitas prestasi akademik dan performa belajar anak didik serta penopang peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul sejak dini.

Berlainan dengan angin segar yang dikemukakan oleh Dede, Narlhiandini, dkk (2025) mengungkapkan berdasarkan kajiannya bahwa MGB masih menghadapi beragam tantangan baik struktural maupun teknis antara lain: kendala logistik dan pendistribusian makanan, ketidaksesuaian menu dengan panduan sert pedoman pemenuhan gizi, keterbatasan dana dan kecemasan keberlanjutan program, serta pengawasan yang belum optimal.

Hal senada ditambahkan dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Anif Kiftiyah, dkk (2025) bahwa program MBG pada kenyataannya masih memunculkan berbagai kritik dalam hal ketepatan sasaran dan keterlaksanaan distribusi. Lebih tegas lagi, Muhammad Torieq Abdillah, dkk (2026) menyatakan bahwa Program MBG merupakan suatu paradoks antara tujuan dengan realitas lapangan dimana dalam kerangka hukum seharusnya negara berperan dalam menjamin prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam program yang telah disusun.

**Relevansi dan Potensi Keberlanjutan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam Meningkatkan Kualitas Kehidupan Sosial dan Pendidikan**

Temuan terakhir dari penelitian ini ialah melihat sejauh mana Program MBG memang relevan dengan kondisi saat ini dan bagaimana keberlanjutannya di masa-masa mendatang berdasarkan hasil kajian berbagai literatur bahwa:

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Agnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

Pertama, MBG telah memenuhi kebutuhan dasar gizi yang secara langsung berimplikasi terhadap kesehatan dan kesiapan belajar peserta didik di Indonesia. Di samping itu, ia juga turut serta menjadi pendorong bagi pengasahan konsentrasi, kehadiran pembelajaran dan peningkatan prestasi akademik, media dalam pengurang beban ekonomi keluarga, dan transminator bagi pemerataan akses pendidikan (Afriaji, 2026; Suryanto et al., 2025).

Kedua, MBG juga sebagai media dalam mewujudkan partisipasi masyarakat, memperkuat solidaritas dan kerjasama berbagai komunitas, peningkat kesejahteraan, dan mendukung keadilan sosial (Khasanah et al., 2025; Zubaedah & Sirait, 2025). Ketiga, Program MBG dapat menjadi satu kelanjutan di masa-masa mendatang dengan berbagai pendukung antara lain harus terencana perencanaannya yang matang dan sistematis, ketersediaan anggaran yang berlanjut, pengawasan dan evaluasi yang ketat dan terlaksana, koordinasi antar sektor, dan partisipasi aktif masyarakat (Eyes & Nadia, 2025; Khatimah et al., 2025).

Keempat, di samping harapan keberlanjutannya, beberapa hal yang perlu diperhatikan dan berpotensi menjadi tantangan di masa mendatang dari Program MBG itu sendiri ialah risiko ketidaktepatn sasaran, potensi penurunan kualitas layanan, beragam kendala baik logistik, distribusi, dan manajemen, serta kesungguhan pemerintah dan pemangku kebijakan di masa-masa mendatang turut serta perlu dideteksi sejak dini (Aprillia & Azzahra, 2025; Darmawan et al., 2025; Rahayu, 2025).

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) bukan sekadar inisiatif pemenuhan nutrisi, melainkan strategi krusial dalam mendongkrak kualitas pendidikan dan kesejahteraan sosial. Secara nyata, program ini membantu siswa lebih fokus di kelas, menekan angka bolos, dan memperbaiki capaian akademik. Di lingkup keluarga, MBG efektif meringankan pengeluaran harian sekaligus mempererat kohesi sosial. Meski dampaknya sangat positif, efektivitasnya sering kali terbentur masalah klasik seperti rantai distribusi yang rumit, minimnya fasilitas, hingga lemahnya pengawasan di lapangan. Agar manfaatnya tidak bersifat sementara, diperlukan sinergi pengelolaan yang lebih matang.

Selain itu, penelitian ini mengungkapkan keterbatasan terutama karena hanya mengandalkan *Google Scholar* sebagai basis data primer, yang mungkin membatasi cakupan literatur. Untuk riset mendatang, sangat disarankan untuk membedah MBG melalui lensa yang lebih luas, seperti aspek hukum atau ekonomi. Selain itu, eksplorasi dari sudut pandang moral

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Agnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

menjadi poin penting yang perlu dikaji lebih dalam agar program ini tidak hanya tepat sasaran secara administratif, tetapi juga memiliki landasan etik yang kuat bagi publik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, M. T., Naufal, Y., & Syifa, D. M. (2026). The Paradox of the Rule of Law in the Welfare of the Free Nutritious Meal Program (MBG) according to the Frameworks of F.J. Stahl and Ibn Taymiyyah. *Al-'Adl*, 19(1), 41–58. <https://doi.org/10.52738/pjk.v5i1.726>
- Afriaji, M. (2026). Komunikasi Kebijakan dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 5(1), 302–311. <https://doi.org/10.55681/SENTRI.V5I1.5291>
- Agustini, U., & Mulyani, S. (2025). Efektivitas dan Tantangan Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis sebagai Intervensi Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 362–368. <https://doi.org/10.33578/KPD.V4I3.P362-368>
- Alaba, F. A., Ajibola, I. G., & Rocha, A. (2026). *Literature Review*. 43–98. [https://doi.org/10.1007/978-3-032-14433-1\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-032-14433-1_2)
- Alaba, F. A., Osaretin, U. K., & Rocha, A. (2026). Qualitative Research Measurements Classifications. In *Fundamentals of Qualitative Research* (pp. 195–245). Springer, Cham. [https://doi.org/10.1007/978-3-032-18427-6\\_5](https://doi.org/10.1007/978-3-032-18427-6_5)
- Aliyar, R., Gelli, A., & Hamdani, S. H. (2015). A Review of Nutritional Guidelines and Menu Compositions for School Feeding Programs in 12 Countries. *Frontiers in Public Health*, 3, 148. <https://doi.org/10.3389/FPUBH.2015.00148>
- Amalia, Z., Azahra, N. L., & Felisa, N. (2025). The Effectiveness of the Free Nutritious Food Program in Increasing Students' Enthusiasm and Interest in Learning at School. *Holistic Science*, 5(3), 350–354. <https://doi.org/10.56495/HS.V5I3.1479>
- Aprillia, N. P., & Azzahra, M. U. D. (2025). Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Antara Legacy Project dan Solusi Stunting. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 4(5), 19–22. <https://doi.org/10.4444/JISMA.V4I5.1229>
- Ariani, F., & Rahim, R. (2025). Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Program Makan Bergizi Gratis. *Jurnal Analis Kebijakan*, 9(2), 106–110. <https://doi.org/10.37145/DM1A2Z02>
- Arif, A. M. (2020). Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim dalam Sosiologi Pendidikan. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.24239/MODERASI.VOL1.ISS2.28>

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

*Ali Anhar Syi'bul Huda*<sup>1</sup>, *Aghnia*<sup>2</sup>, *Abid Nurhuda*<sup>3</sup>, *Walid In'am Ahmad*<sup>4</sup>,  
*Hamdi*<sup>5</sup>, *Dena Sri Anugrah*<sup>6</sup>

- Azzahra, A., & Marmoah, S. (2026). Analisis Permasalahan Makan Bergizi Gratis pada Sekolah Dasar di Indonesia. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 242–255. <https://doi.org/10.36989/DIDAKTIK.V11I04.8960>
- Bactiara Putri, A., Fahriyah, U., Putri, R. Y., Muhtarom, S. ', Taibah, Q., Suci, P., Sutiana, R., & Afandi, R. (2026). Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1), 165–176. <https://doi.org/10.62383/EDUKASI.V3I1.2790>
- Beruh, M. K. A., & Lusiana, L. (2026). Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Implikasi Sosial, Ekonomi, dan Politik terhadap Masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara, Aceh, Indonesia. *Indonesian Social Science Review*, 4(1), 59–67. <https://doi.org/10.61105/ISSR.V4I1.380>
- Darmawan, A. R., Nabiilahramadhany, F., Syaviri, F. A., Tarina, H. A., Pratiwi, L., Ferdinan, R., Amaliyah, A., & Setiawan, E. A. (2025). Program MGB: Antara Hak Anak atas Gizi dan Kewajiban Negara terhadap Warga. *SIGARUDA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi Dan Pendidikan*, 1(2), 223–230. <https://ejournal.sociovisionary.com/index.php/garudajournal/article/view/110>
- Djafar, R., Sune, U., Sijaya, E., Umuri, H., Saleh, G. S., & Parngring, A. (2025). Monitoring Dan Evaluasi Program Pemerintah Antar Nasi Tumis: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2683–2693. <https://doi.org/10.31004/JERKIN.V3I4.694>
- Eyes, I. N., & Nadia, Z. E. (2025). Evaluasi Program Makan Siang Gratis di Sekolah: Dampak terhadap Gizi, Kesehatan, dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 232–245. <https://doi.org/10.65094/YCTB3A45>
- Fajrin, A. H., Abidin, Z. N., & Ichsan, A. F. (2026). Dari Kebijakan ke Praktik : Kesiapan Lembaga dan Implementasi Makan Bergizi Gratis. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 18(01), 83–93. <https://doi.org/10.30599/TJ956T19>
- Ga'a, M. E., Kasi, Y. F., & Epu, Y. D. A. (2025). Program Makan Bergizi Gratis di Kabupaten Nagekeo: Tujuan dan Tahapannya. *Jurnal Inspirasi Peternakan*, 5(2), 84–89. <https://doi.org/10.36085/JINAK.V5I2.8783>
- Gan, L., & Lam, R. (2026). Literature Review. *Language Assessment Literacy Development*, 11–37. [https://doi.org/10.1007/978-981-95-2325-2\\_2](https://doi.org/10.1007/978-981-95-2325-2_2)

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

- Habib, M. R., Pratiwi, L. G., Hardiansyah, H., Rosidin, U., & Handoko, H. (2025). Evaluasi implementasi program makan bergizi gratis (mbg) di sekolah dasar x kota bandar lampung. *Didaktika Dwija Indria*, 13(6), 963–969. <https://doi.org/10.20961/DDI.V13I6.112075>
- Hanasi, R. A., Tuna, M. R., Burhan, D. P., Sila, M. O., Ladjulu, A., & Abuba, S. N. (2025). Analisis Efektivitas Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Indonesia sebagai Instrumen Kebijakan Pemerintah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 38022–38028. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V9I3.34647>
- Handayani, O. N., & Musolin, M. (2025). Perencanaan Evaluasi Program Pendidikan. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(6), 10118–10122. <https://doi.org/10.56799/PESHUM.V4I6.11306>
- Haryanto, H. (2014). Pembangunan Manusia yang Berkarakter Pancasila Melalui Pendidikan Dasar dan Menengah guna Terwujudnya Masyarakat Indonesia Seutuhnya dalam Rangka Ketahanan Nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, 2(1), 41–52. <https://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/153>
- Hermanto, B. (2020). Perekayasaan Sistem Pendidikan Nasional untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. *FOUNDASIA*, 11(2), 52–59. <https://doi.org/10.21831/FOUNDASIA.V11I2.26933>
- Herwawan, J. H., Tasijawa, F. A., Rehena, Z., & Nindatu, M. (2026). Impact and implementation issues of the free nutritious meal program in the Maluku Islands: Perspectives from students, teachers, and implementers. *Journal of Hunger & Environmental Nutrition*. <https://doi.org/10.1080/19320248.2026.2630180>
- Kergel, D. (2026). *Qualitative Educational and Bildungs Research* (Edition Number 1). Springer Cham. <https://link.springer.com/book/9783032186171>
- Khasanah, M., Hasanudin, C., & Saputri, E. D. (2025). Upaya Meningkatkan Kesejahteraan dan Keadilan melalui program Makan Bergizi Gratis (MBG) | Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran. In C. Hasanudin (Ed.), *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (pp. 120–129). IKP PGRI Bojonegoro. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/3721>
- Khatimah, A. W. N., Kamaruddin, S. A., & Awaru, A. O. T. (2025). Rasionalisme Dalam Kebijakan Publik: Analisis Dampak Program Makan Bergizi Gratis Terhadap

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>

- Kesejahteraan Pelajar: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1969–1976. <https://doi.org/10.31004/JERKIN.V3I4.815>
- Kiftiyah, A., Palestina, F. A., Abshar, F. U., & Rofiah, K. (2025). Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam Perspektif Keadilan Sosial dan Dinamika Sosial – Politik. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 5(1), 101–112. <https://doi.org/10.52738/PJK.V5I1.726>
- Lasut, J. (2014). Pengaruh Perencanaan terhadap Efektivitas Kerja Aparat Kecamatan di Kantor Kecamatan Malalayang Kota Manado. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 4(027). <https://doi.org/10.35797/JAB.V4.I027>
- Leobisa, G. M. L., Manu, T. S., Makin, K. O., Saya, M. F. K., Benu, A. B. N., & Musa, H. (2026). Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 114–130. <https://doi.org/10.23969/JP.V11I01.43204>
- Liu, C. (2026). Conservation: An Interpretive Approach. In *Conservation of Uncertain Archaeological Sites* (pp. 117–163). Springer, Singapore. [https://doi.org/10.1007/978-981-95-3985-7\\_4](https://doi.org/10.1007/978-981-95-3985-7_4)
- Lubis, E. H., Nasution, A. R., Sipahutar, J. N., Rina, Handani, T., Akmalia, U., & Septian, Y. (2024). Literature Study :Pengaruh Strategi Perencanaan terhadap Efektivitas Pembangunan Nasional. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(2). <https://doi.org/10.30651/JMS.V9I2.22534>
- Mahrowi, A. F. (2025). Polemik Pendidikan di Indonesia antara Hak Rakyat dan Tanggungjawab Negara. *Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(1), 13–32. <https://doi.org/10.62282/JE.V3I1.13-32>
- Maulia, S. P., Sahra, L. P., Fitriani, A., & Kurnia, R. (2025). Dampak Kasus Keracunan dalam Program Makan Bergizi Gratis terhadap Kesehatan dan Kualitas Pembelajaran Siswa. *Jurnal Basicedu*, 9(6), 1850–1855. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V9I6.10851>
- Mowilos, R. C., Kaurow, J., Essing, I., Toporundeng, F. O., & Naharia, G. (2025). Analisis Kebijakan Makan Bergizi Gratis di Sekolah Dasar: Tinjauan Sistematis Literatur. *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education*, 6(2). <https://doi.org/10.53682/HFKSBZ25>
- Mulyani, S., & Maifizar, A. (2025). Analisis Implementasi Program Makan Bergizi Gratis 2025: Studi Literatur Dilema Efektivitas dan Kualitas. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 6(2), 134–139. <https://doi.org/10.54423/JSK.V6I2.235>

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

*Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>*

- Nagaring, S. P., Lahay, S. F. F., Nuryana, R., Martin, N., & Siregar, R. F. (2026). Implementation of the Free Nutritious Meal Program in Schools: A Systematic Literature Review of Success and Failure Factors. *Jambura Medical and Health Science Journal*, 5(1), 34–51. <https://doi.org/10.37905/JMHSJ.V5I1.34677>
- Notha, M., Sari, S. M., & Zahraini, Z. (2025). Penerapan Implikasi MBG (Makan Bergizi Gratis) di Sekolah Dasar. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(3), 1302–1310. <https://doi.org/10.56832/EDU.V5I3.2344>
- Oliveira, G. S., & Silva, F. A. (2026). Clustering Explainability: A Systematic Literature Review. *Lecture Notes in Computer Science, 16179 LNAI*, 255–269. [https://doi.org/10.1007/978-3-032-15987-8\\_17](https://doi.org/10.1007/978-3-032-15987-8_17)
- Pebrian, E., Yanti, P., Isfalana, D., Rafif, R. C., & Nisa, P. K. (2024). Perspektif Masyarakat terhadap Janji Pasangan Presiden Prabowo-Gibran dalam Pemberitaan di Tempo.Co dalam Sosial Media X. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 141–153. <https://doi.org/10.54259/MUKASI.V3I2.2585>
- Pulungan, M. S., Saloom, G., & Maswani. (2025). The relationship between school feeding programs and school well-being: A systematic review. *Towards Resilient Societies: The Synergy of Religion, Education, Health, Science, and Technology*, 296–302. <https://doi.org/10.1201/9781003645542-48>
- Puspa, R., Sarifah, I., & Yunus, M. (2025). Dampak Makan Bergizi Gratis terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 381–392. <https://doi.org/10.23969/JP.V10I02.25526>
- Qomarrullah, R., Suratni, S., Wulandari S, L., & Sawir, M. (2025). Dampak Jangka Panjang Program Makan Bergizi Gratis terhadap Kesehatan dan Keberlanjutan Pendidikan. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(2), 130–137. <https://doi.org/10.51577/IJIPUBLICATION.V5I2.660>
- Rahayu, L. F. (2025). Dinamika Dukungan Politik Terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Indonesia. *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 8(2), 815–831. <https://doi.org/10.61332/IJPA.V8I2.381>
- Rahmah, H. A., Anggraini, A., Nilasari, Y. P., & Salsabilla, E. P. (2025). Analisis Efektivitas Program Makan Bergizi Gratis di Sekolah Dasar Indonesia Tahun 2025. *Integrative*

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>1</sup>, Aghnia<sup>2</sup>, Abid Nurhuda<sup>3</sup>, Walid In'am Ahmad<sup>4</sup>,  
Hamdi<sup>5</sup>, Dena Sri Anugrah<sup>6</sup>

*Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2 Mei), 2855–2866.  
<https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/380>

Rahmalillah, A., Rusdin, Ronis, Heris, A., & Iksan. (2026). Membangun Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Berbasis Efisiensi Dan Keadilan Ekonomi. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 1957–1966. <https://doi.org/10.61104/ALZ.V4I1.3409>

Rassanjani, S., & Rahmi, I. (2025). Free School Meals Policy: Lessons Learned from Around the World for Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial*, 24(1), 1–28. <https://doi.org/10.14710/JIS.24.1.2025.1-28>

Rivaldi, P., Ngoba, P., Nenabu, J., Aprilia, M., Maing, M., Ametuke, G. S., Bol, A., Benu, N., & Musa, H. (2026). Hubungan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan Tingkat Kehadiran Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 166–176. <https://doi.org/10.23969/JP.V11I01.40654>

Samosir, S. E., Panjaitan, M., & Rajagukguk, J. (2026). Peranan Dinas Pendidikan Dalam Pengawasan Program Makanan Bergizi Gratis Di Sekolah Dasar Negeri Kota Pematang Siantar. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 6(2), 1125–1138. <https://doi.org/10.54082/JUPIN.2364>

Sari, N. P. W. P., Mazenda, A., Katiyatiya, C. L. F., Nguyen, M. H., & Vuong, Q. H. (2025). Policy analysis in school meals program: regulation impacts on in-school food fortification. *Journal of Hunger & Environmental Nutrition*, 20(6), 1024–1041. <https://doi.org/10.1080/19320248.2025.2505041>

Seventilofa, I. G. N. O. (2025). The Impact of MBG (Makanan Bergizi Gratis) Program Toward Student Intelligence in Indonesia. *PESOLAH: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 85–91. <https://doi.org/10.59896/PESOLAH.V1I2.576>

Sui-Ni, N. (2023). Peran Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Menyediakan Pendidikan Dasar Bermutu untuk Mewujudkan Visi Indonesia 2045. *Papernia - Multidisciplinary Scientific Journal for Innovative Research*, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7619138>

Suryanto, E., Hazin, M., Purwoko, B., & Khamidi, A. (2025). Analisis Implementasi Program MBG terhadap Manajemen Pendidikan melalui Model Edward III: Suatu Kajian Pustaka. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 5(2), 231–240. <https://doi.org/10.30872/IMPIAN.V5I2.5998>

Theoline, E., Santosa, H., & Susanto, T. T. D. (2025). Manajemen Kolaboratif Program Makan Bergizi Gratis Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur

***Kajian Literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Dampaknya bagi  
Kehidupan Sosial dan Pendidikan***

*Ali Anhar Syi'bul Huda*<sup>1</sup>, *Aghnia*<sup>2</sup>, *Abid Nurhuda*<sup>3</sup>, *Walid In'am Ahmad*<sup>4</sup>,  
*Hamdi*<sup>5</sup>, *Dena Sri Anugrah*<sup>6</sup>

- Review. *Proceeding of Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 3(1), 506–514. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps/article/view/63699>
- Uduku, O. (2011). School building design for feeding programmes and community outreach: Insights from Ghana and South Africa. *International Journal of Educational Development*, 31(1), 59–66. <https://doi.org/10.1016/J.IJEDUDEV.2010.06.005>
- Pardi, P. U. S., & Jamilus. (2025). Perencanaan Supervisi Akademik. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, 7(3), 104–114. <https://journalversa.com/s/index.php/jpkp/article/view/1374>
- Wall, C., Tolar-Peterson, T., Reeder, N., Roberts, M., Reynolds, A., & Mendez, G. R. (2022). The Impact of School Meal Programs on Educational Outcomes in African Schoolchildren: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2022, Vol. 19, 19(6). <https://doi.org/10.3390/IJERPH19063666>
- Wang, D., Shinde, S., Young, T., & Fawzi, W. W. (2021). Impacts of school feeding on educational and health outcomes of school-age children and adolescents in low- and middle-income countries: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Global Health*, 11, 04051. <https://doi.org/10.7189/JOGH.11.04051>
- Widyadhana, N. M., Putry, R. A., & Widyadhana, N. M. (2025). Tinjauan Nilai Gizi dari Program Makan Bergizi Gratis (MGB) Presiden RI. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(4), 14843–14853. <https://doi.org/10.31004/JKT.V6I4.51554>
- Zaenudin, D. (2025). Manfaat Program Pemberian Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Kesehatan dan Konsentrasi Belajar Siswa di SMAN 1 Pebayuran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 17297–17301. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V9I2.28617>
- Zubaedah, I., & Sirait, S. R. (2025). Analisis Kebijakan Publik Terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Sebagai Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Ketahanan Gizi Masyarakat. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 25(1), 13–17. <https://ejournal-jayabaya.id/Perspektif/article/view/398>
- Zumitzavan, V. (2025). Qualitative Method Design and Data Analysis. In *Social Science Methodologies for Management Research* (Edition Number 1, pp. 203–258). Springer, Singapore. [https://doi.org/10.1007/978-981-95-4318-2\\_9](https://doi.org/10.1007/978-981-95-4318-2_9)